

BAB VI

PENUTUP

VI.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian skabies pada santri, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Gambaran karakteristik responden usia rata-rata ≤ 15 tahun sebanyak 31 santri (57.4%), jenis kelamin rata-rata laki-laki sebanyak 34 santri (63.0%), pendidikan rata-rata rendah (M.I, Sanawiyah) sebanyak 31 orang (57.4%).
- b. Ada hubungan usia dengan kejadian skabies p-value sebesar 0.049 ($p < 0.05$), ada hubungan jenis kelamin dengan kejadian skabies p-value sebesar 0.029 ($p < 0.05$), ada hubungan pendidikan dengan kejadian skabies p-value sebesar 0.49 ($p < 0.05$).
- c. Ada hubungan pengetahuan dengan kejadian skabies p-value sebesar 0.038 ($p < 0.05$), ada hubungan perilaku dengan kejadian skabies p-value sebesar 0.032 ($p < 0.05$), ada hubungan hygiene perorangan dengan kejadian skabies p-value sebesar 0.024 ($p < 0.05$), ada hubungan tindakan pengobatan dengan kejadian skabies p-value sebesar 0.037 ($p < 0.05$), ada hubungan kepadatan penghuni kamar dengan kejadian skabies p-value sebesar.

VI.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh ada beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dan institusi lainnya antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Bagi santri dan pengelola pondok pesantren
Sebagai bahan masukan guna meningkatkan kebersihan diri, kebersihan sanitasi lingkungan pondok, dan kebersihan kamar dalam menurunkan angka kejadian skabies dengan melakukan pencegahan dari berbagai

faktor yang dapat meningkatkan penularan atau penyebaran penyakit kulit skabies.

b. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya menjaga kebersihan diri dan kebersihan sanitasi lingkungan untuk mencegah terjadinya skabies pada diri sendiri maupun anggota keluarga. apabila sewaktu-waktu terdapat anggota keluarga yang terkena penyakit skabies, anggota keluarga dapat membantu untuk mencegah penularannya sehingga penularan skabies tidak meluas .

c. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat dikembangkan dengan pendidikan kesehatan bagi santri, atau kelompok masyarakat lainnya sehingga prevalensi skabies dapat diturunkan dan pencegahan terhadap berbagai faktor-faktor skabies dapat dilakukan.

